

PROLOG PRESIDEN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

Pemilihan Umum tinggal beberapa pekan lagi. Sejumlah persiapan dan pekerjaan rumah kepartaian telah kita selesaikan. Verifikasi administratif oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menentukan status hukum partai sudah kita lalui. Demikian pula verifikasi faktual sebagai peserta Pemilu kita jalani dengan relatif lancar dan sukses.

Tugas penting untuk memelihara konsolidasi internal pun kita lakukan. Dimulai dengan penggabungan entitas Partai Keadilan (PK) ke dalam wadah PK Sejahtera. Alhamdulillah, kita terhindar dari perpecahan organisasi yang biasanya melanda partai politik, termasuk partai yang baru lahir di era reformasi.

Soliditas partai itulah yang membuat kita cukup percaya diri, ketika mengajukan daftar calon anggota legislatif (caleg) untuk tingkat pusat (DPR) dan daerah (DPRD I dan II). Sejumlah tokoh eksternal kita tampung dalam susunan caleg yang berbasis pada hasil pemilu internal dan masukan dari berbagai pihak, sebelum disahkan oleh Majelis Pertimbangan Partai (MPP) dan struktur terkait.

Ada satu-dua pertanyaan dan masukan kritis terhadap daftar caleg yang diajukan PK Sejahtera ke KPU dan KPU Daerah. Namun, tak sampai menimbulkan gejolak yang meluas seperti terjadi pada beberapa partai besar. Kami berterima kasih atas masukan dan dukungan para kader serta simpatisan, sehingga seluruh proses musyawarah dan pengambilan keputusan berjalan dengan lancar. Segala kekhilafan dan kekurangan, insya Allah, akan kita perbaiki secepatnya dan sebisa mungkin.

Menegakkan prinsip syura dalam partai akan mempengaruhi proses penegakkan prinsip demokrasi dalam skala nasional. Mustahil kita meraih cita-cita bangsa Indonesia yang adil, demokratis, dan sejahtera; apabila sebagai partai kita tidak memulainya sendiri. Kita harus senantiasa mematangkan diri dalam proses belajar dibawah naungan pentadbiran Ilahi.

Selain konsolidasi internal, kita harus melakukan ekspansi dakwah di lingkungan eksternal. Pemilu merupakan batu ujian akan eksistensi partai dan misi yang diperjuangkannya. Apakah

kita mampu meyakinkan umat dan rakyat untuk memilih wakil-wakil mereka yang bersih dan amanah? Ataukah sebaliknya, rakyat masih terpengaruh pesona politisi busuk dan khianat?

Dalam hal penjaringan suara konstituen itu peran sebuah platform menjadi penting. Memang kita telah memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) partai, serta Prinsip Kebijakan yang kita perjuangkan selama ini. Namun, masyarakat pemilih memerlukan garis besar kebijakan dan program yang lebih kongkrit. Apa yang bisa dilakukan PK Sejahtera untuk mengangkat harkat hidup kaum petani, nelayan, buruh, dan pedagang kecil misalnya? Apa pula yang dicanangkan PK Sejahtera untuk memperbaiki kondisi ekonomi, politik, hukum, dan sosial-budaya Indonesia yang sedang terpuruk? Konsep platform ini bersumber dari makalah (position paper) yang disampaikan oleh Ketua Bidang dan Departemen dalam jajaran Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PK Sejahtera. Setelah serangkaian diskusi berseri, maka dilakukan workshop untuk menyusun kerangka besar (big picture) yang akan diperjuangkan seluruh bidang dan departemen.

Tim Penyunting berperan dalam meringkaskan berbagai pikiran yang berbeda latar belakang itu menjadi satu kesatuan utuh. Lalu Tim Ahli membaca dan memeriksanya dengan teliti, agar sejalan dengan Visi dan Misi utama kehadiran PK Sejahtera dalam jagad politik nasional. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, Ketua Bidang dan Departemen, serta Tim Penyunting dan Tim Ahli yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kini masyarakat bisa membaca pikiran dan cita-cita perjuangan PK Sejahtera. Anda semua, sidang pembaca, dapat pula menilai apakah cita-cita PK Sejahtera sejalan dengan harapan dan keinginan masyarakat untuk berubah. Kelompok sosial-politik dan partai-partai yang lain juga dapat menakar kesesuai platform mereka, bila menginginkan aliansi atau koalisi bersama. Masalah bangsa ini memang sangat banyak dan rumit, sehingga tak dapat dituntaskan satu kelompok politik sendirian.

Secara sederhana, tema besar (tag line) perjuangan PK Sejahtera ditetapkan oleh Lajnah Pemenangan Pemilu (LPP) sebagai: "BERSIH, PEDULI". Ini bukan klaim sepihak, bahwa PK Sejahtera adalah satu-satunya partai yang bersih dari korupsi dan peduli terhadap nasib rakyat. Namun maksudnya, kita menginginkan dan memperjuangkan bersama seluruh komponen masyarakat akan lahirnya "Kepemimpinan Nasional yang Bersih dari Korupsi dan Peduli dengan Nasib Rakyat".

Tema tersebut akan sangat berarti, apabila kita kaitkan dengan "Trisukses Pembangunan Ekonomi" yang digariskan PK Sejahtera, yakni "Ekonomi Mandiri, Adil, dan Sejahtera" (Prinsip EMAS).Maka, terang-jelaslah arah perjuangan PK Sejahtera untuk mewujudkan "Kepemimpinan Nasional yang Bersih dan Peduli" demi tercapainya "Bangsa yang Mandiri, Adil, dan Sejahtera".

Kejelasan platform merupakan modal yang berharga bagi para kader dan simpatisan untuk memperkenalkan partai di tengah masyarakat yang beragam. Tetapi, masyarakat yang sedang dirundung krisis membutuhkan bukti dan tindakan yang kongkrit, bukan sekadar konsep atau janji muluk. Untuk itu, tugas fungsionaris partai dari tingkat nasional (DPP), provinsi (DPW), kabupaten/kota (DPD), dan kecamatan (DPC) hingga kelurahan/desa (DPRa) menerjemahkan

Prolog Presiden Partai Keadilan Sejahtera

Written by

Tuesday, 16 February 2010 03:01 - Last Updated Monday, 22 February 2010 07:54

platform tersebut menjadi program dan kegiatan yang nyata.

Kehadiran kader PK Sejahtera dalam lapangan ekonomi, sosial, budaya, dan kegiatan keagamaan jauh melampaui tugas-tugas politik formal yang kini digencarkan. Kita telah menanam investasi moral (moral investment) dan memupuk modal sosial (social capital) dalam waktu yang lama. Sekarang kita serahkan kepada masyarakat untuk memilih partai, wakil rakyat, dan pemimpin nasional yang mereka percaya. Kita berharap dan bekerja keras, agar masyarakat tidak salah pilih lagi. Sebab, masa depan bangsa menjadi taruhannya yang amat berharga.

Jakarta, Januari 2004

Presiden Partai Keadilan Sejahtera,